
AL-MANSYUR

JURNAL EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH

E-ISSN: 2809-3224;

e-mail: almansyur@stainumalang.ac.id

PERAN INDUSTRI TERNAK SAPI PERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA ORO ORO OMBO KECAMATAN BATU KOTA BATU

Moh. Khoirul anam

STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang

Jl. Raya Kepuharjo 18 A Kepuharjo Karangploso Malang

Email: anam123141@gmail.com

Ike Aprilia Herliana

STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang

Jl. Raya Kepuharjo 18 A Kepuharjo Karangploso Malang

Email: ikeherliana123@gmail.com

Abstrak: Peran Industri Ternak Sapi Perah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Oro Oro Ombo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran industri ternak sapi perah ini dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (peternak maupun masyarakat yang ada disekitar peternakan tersebut) di Desa Oro Oro Ombo, dan juga ingin mengetahui perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran industri ternak sapi perah ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam artian masyarakat disini adalah peternak sapi perah, yang sesuai dengan indikator kesejahteraan yang terdiri dari sandang, pangan, papan, pendidikan. Tetapi usaha ternak sapi perah belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada disekitar peternakan, tetapi paling tidak membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Kata Kunci: : Industri Ternak Sapi Perah, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam.

A. Pendahuluan

Usaha peternakan sapi perah merupakan salah satu kegiatan bisnis dalam sektor peternakan yang memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Potensi pengembangan peternakan sapi perah didukung oleh kondisi alam Indonesia yang relatif sesuai untuk pengembangan usaha budidaya. Potensi/peluang pengembangan usaha sapi perah juga didukung dengan peningkatan konsumsi susu nasional dan dukungan pemerintah dalam mencapai kemandirian pangan nasional. Pengembangan usaha agribisnis peternakan sapi perah, mulai dari penyediaan sarana produksi budidaya hingga pengolahan dan pemasaran, ke arah usaha yang semakin efisien dan berdaya saing menjadi satu hal yang urgent untuk dilakukan seiring semakin meningkatnya persaingan antar negara.

Kota Batu merupakan daerah yang mempunyai populasi sapi perah terbanyak di Provinsi Jawa Timur . Tahun 2022 tingkat produksi susu di Kota Batu adalah 18.277.687 liter sedangkan pada tahun 2023 produksi susu menjadi 13.739.034¹ liter. Dengan membaiknya harga susu, peluang untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah semakin terbuka.

Usaha sapi perah sudah lama diusahakan oleh peternak kecil maupun peternak besar di wilayah Kota Batu. Wilayah yang mempunyai populasi ternak sapi perah yang besar salah satunya adalah di Desa Oro Oro Ombo . Desa Oro Oro Ombo merupakan daerah pengembangan usaha sapi perah yang sangat populer terutama dalam menghasilkan susu. Sebagian dari masyarakatnya masih mengusahakan sapi perah sebagai penghasilan utama keluarga.

Seiring pada perkembangan aktivitas usaha ternak sapi perah diperkampungan, sangat berimbas terhadap peningkatan perekonomian di kalangan masyarakat. Tentunya dapat meningkatkan nilai ekonomi, pada peternak terkhusus bagi peternak yang memelihara sapi perah. Untuk meningkatkan skala usaha sapi perah dan jaminan harga susu tentunya sangat diharapkan dukungan dari Pemerintah.

Peternakan sapi perah yang mengalami perkembangan di Indonesia pada dasarnya memiliki tujuan yaitu meningkatkan produksi susu dalam negeri untuk mengantisipasi tingginya permintaan susu. Permintaan masyarakat akan kebutuhan sumber protein hewani menjadi sebuah tanggung jawab subsektor peternakan untuk menyediakan susu yang bernilai gizi tinggi, selain untuk kebutuhan

¹ Badan Pusat Statistik Kota Batu. (2023). *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka. Jawa Timurt. BPS Kota Batu.*

masyarakat tetapi juga sebagai bahan baku industri. Oleh sebab itu, usaha ternak sapi perah adalah sebuah alternatif usaha yang menjanjikan nilai keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang. Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik akidah, ibadah, akhlak maupun muamalah. Salah satu ajaran yang sangat penting adalah, bidang muamalah/iqtishadiyah (ekonomi Islam). Dalam Islam bermuamalah atau melakukan suatu kegiatan ekonomi tidak hanya memikirkan tentang sebuah keuntungan semata. Menurut (Chapra & Penerjemah Abidin Basri, 2001, p. 108) ilmu ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka yang seirama dengan maqashid, tanpa mengekang kebebasan individu, menciptakan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkepanjangan, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan moral masyarakat.² Maka dari itu perkembangan ekonomi Islam adalah wujud upaya dalam menerjemahkan Islam sebagai rahmatan lil alamin, melalui proses yang panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Kemunculan ekonomi Islam di era kekinian telah membuahkan hasil dengan banyak diwacanakan kembali ekonomi Islam di ranah bisnis modern.

Islam sudah mengatur cara bermuamalah yang baik sebagaimana yang diatur dalam fiqh muamalah, bermuamalah yang baik adalah tidak merugikan pihak satu dan pihak lainnya. Fiqh Muamalah adalah hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci yang mengatur keperdataan seseorang dengan orang lain dalam hal persoalan ekonomi, di antaranya: dagang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, kerja sama dagang, simpanan barang atau uang, penemuan, pengupahan, rampasan perang, utang piutang, pungutan, warisan, wasiat, nafkah, barang titipan, dan pesanan. Pengertian fiqh muamalah pada mulanya seperti yang telah diuraikan di atas, memiliki cakupan yang luas, yaitu peraturan-peraturan Allah SWT yang harus diikuti dan ditaati oleh manusia dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia. Namun belakangan ini pengertian fiqh muamalah lebih banyak dipahami sebagai aturan-aturan Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam memperoleh dan mengembangkan harta benda atau lebih tepatnya aturan Islam tentang kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh

² Chapra, M. U., & Penerjemah Abidin Basri, I. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Islam*. Gema Insani Press bekerja sama dengan Tazkia Cendekia.

manusia (Mardani, 2012, p. 2–3).³

Menurut Al-Imam Asy-Syafi'I dalam (Sarwat, 2018, p. 8) menegaskan bahwa dasarnya hukum jual beli itu seluruhnya adalah mubah, yaitu apabila dengan keridhaan dari kedua-belah pihak. Sebagaimana firman Allah SWT tentang jual beli dalam surah Al-Baqarah ayat 275.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Industri Ternak Sapi Perah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Oro Oro Ombo. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Bagaimana peran industri ternak sapi perah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Oro Oro Ombo Kota Batu?, (2). Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap usaha ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo Kota Batu?. Tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui peran indsutri usaha ternak sapi perah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Oro Oro Ombo Kota Batu, (2). Untuk melihat perspektif ekonomi islam terhadap peran industri ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo Kota Batu.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Lexy J Moleong Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengungkap gejala secara holistik kontekstual secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kuncipenelitian itu sendiri.

Subjek penelitian ini menggunakan populasi dan sampel, dimana peneliti memilih sampel dari narasumber yang paling mudah dijumpai. Subjek penelitian ini didapat dari pihak usaha peternak susu.⁴

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi.. John W. Creswell. Creswell menyatakan definisi observasi sebagai salah satu bentuk pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi secara terbuka, langsung dengan mengamati

³ Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*. Kencana.

⁴ Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.

orang dan tempat di suatu lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan mengamati kegiatan secara langsung yang dilakukan oleh para peternak sapi dalam pemeliharaan dan mengamati keadaan kondisi perekonomian peternak maupun warga sekitar secara langsung dipeternakan sapi dan lingkungan Desa Oro Oro Ombo.

Peneliti juga menggunakan metode wawancara, Teknik wawancara atau interview adalah percakapan antara kedua belah pihak yang terdiri dari pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi. Menurut Hendri Tanjung dan Abrista Devi dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Ekonomi Islam wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya jawab langsung kepada responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara dengan penulis tujuan kepada responden peternak sapi perah. Wawancara ini penulis melakukan dengan tidak terstruktur dan tidak formal karena untuk menghindari kekakuan antara penelitian pihak responden.

Selain itu setelah data-data berhasil di kumpulkan. Maka penulis perlu menganalisa data yang diperoleh lagi, disini peneliti melakukannya dengan metode analisis data kualitatif. Maksudnya adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis.

Berdasarkan Teori diatas Landasan teori ini dimanfaatkan untuk memandu peneliti agar bisa focus dengan fakta yang ada di lapangan, serta juga dapat di dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran indsutri usaha ternak sapi perah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Oro Oro Ombo Kota Batu

Dalam penelitian ini mengenai Peran Industri Ternak Sapi Perah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Oro Oro Ombo, peneliti melakukan wawancara, melakukan observasi, untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat (peternak ataupun masyarakat yang ada disekitar peternakan tersebut) pada usaha ternak sapi perah dalam perspektif Ekonomi Islam yang ada di Desa Oro Oro Ombo.

Usaha peternakan sapi perah yang ada di Desa Oro Oro Ombo adalah usaha yang sejak dulu ada sekitar tahun 2005. Usaha ternak sapi perah inimerupakan usaha turun temurun sejak dari jaman orangtua mereka terdahulu sampai sekarang. Adapun peneliti mewawancarai dengan pihak kelurahan dan salah satu peternak terkait dengan sejarah usaha ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo.

Ternak sapi perah di Kelurahan Kebon Pedes sudah ada sejak tahun 2005, maka dari itu Desa Oro Oro Ombo menjadi icon ternak sapi perah penghasil susu sapi di Kota Batu, tetapi hanya beberapa orang paling kisaran 3-4 orang dan pada akhirnya meningkat sampai sekarang, salah satu peternak yang sudah memulai usaha ternak sapi perah sejak tahun 2005 adalah Bapak Jumadi, Bapak Suparman, Bapak Sukadi. Bapak Jumadi, yang merupakan cikal bakal usaha ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo dan hingga saat ini sudah turun-temurun kepada anaknya termasuk Bapak Solikin.

Desa Oro Oro Ombo merupakan *icon* susu sapi murni di Kota Batu Tidak sedikit dari mereka yang sukses dalam berternak sapi perah, dari yang tadinya hanya memiliki sapi 1-2 ekor dan berkembang sehingga memiliki 25 ekor lebih sapi perah. Menurut hasil observasi dan wawancara, peneliti berkesimpulan bahwa usaha ternak sapi perah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya para peternak, sedangkan untuk masyarakat yang ada disekitar peternakan sapi perah masih jauh dari kata sejahtera. Walaupun masih jauh dari kata sejahtera setidaknya membantu perekonomian masyarakat yang ada disekitar peternakan sapi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 23 Oktober 2023 dan pada tanggal 27 Oktober 2023 maka dapat di definisikan memelihara sapi perah memang cukup menjanjikan, karena tidak hanya menghasilkan susu, daging, sapi juga dapat digunakan untuk menarik gerobak dan bajak sawah, tetapi juga limbah kotoran ternak yang jika dikelola dengan baik akan bisa bermanfaat sebagai bahan bakar gas yang nantinya akan bermanfaat kepada sipeternak maupun masyarakat yang ada disekitar peternakan tersebut. Serta bisa dijadikan pupuk kandang yang memiliki nilai ekonomis karena dapat diolah menjadi pupuk organik yang di butuhkan oleh semua tumbuhan karena kotoran sapi serta dapat menjadi sumber daya yang dapat memperbaiki struktur tanah sehingga menjadi gembur dan subur. Hal tersebut secara tidak langsung membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar, sebagai salah satu bentuk upaya kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di sekitaran usaha ternak sapi perah tersebut, dengan begitu tidak hanya si peternaknya saja yang sejahtera akibat dari usaha ternak sapi perah yang mereka miliki, tetapi juga masyarakat bisa merasakan dampak positif dari adanya peternakan sapi perah tersebut walaupun masih jauh dari kata sejahtera. Tetapi lebih baik lagi dengan adanya usaha ternak sapi perah dapat membuat masyarakat sekitar peternakan bisa ikut merasakan sejahtera. Karena pada dasarnya kesejahteraan adalah hak semua manusia.

Dalam wawancara dengan warga sekitar peneliti menanyakan tentang

sejarah usaha ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo. Menurut Bapak Solikin menyatakan bahwa:

“Ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo sudah ada sejak tahun 2005, maka dari itu Desa Oro Oro Ombo menjadi icon ternak sapi perah penghasil susu sapi di Kota Batu, tetapi hanya beberapa orang paling kisaran 3-4 orang dan pada akhirnya meningkat sampai sekarang, salah satu peternak yang sudah memulai usaha ternak sapi perah adalah Bapak Jumadi, Bapak Suparman, Bapak Sukadi. yang merupakan cikal bakal usaha ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo dan hingga saat ini sudah turun-temurun kepada anak cucunya termasuk Bapak Solikin, bahwa dengan berternak sapi perah banyak peternak yang terbantu perekonomiannya yang dulunya hanya buruh tani sekarang sudah mulai usaha ternak sapi. bahkan banyak warga sekitar yang bisa dibilang sejahtera hidupnya dan dengan adanya peternakan sapi perah adalah untuk membantu perekonomian masyarakat, sehingga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sampingan ataupun tidak mempunyai sapi perah bisa terbantu perekonomiannya, dengan cara bekerja dipeternakan dan banyak dari mereka yang berjualan susu sapi murni”.

Jadi peneliti berkesimpulan dari wawancara Bapak Solikin di atas bahwa usaha ternak sapi perah adalah usaha yang sudah turun temurun dari orang tua mereka, ada yang melanjutkan berternak sapi perah sebagai bentuk warisan bisnis keluarga dan juga ada yang memulai dari 0 merintis usaha ternak sapi perah. Kini juga sudah banyak masyarakat di Desa Oro Oro Ombo yang mengusahakan sapi perah sebagai mata pencaharian pokok.

Peneliti juga menanyakan apakah dengan adanya usaha ternak sapi perah ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada disekitar peternakan.

Menurut wawancara Bapak Sukadi salah satu anggota kelompok KUD menyatakan:

“Dengan adanya peternakan sapi perah ini setidaknya bisa membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar, dengan begitu dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun belum bisa mensejahterkan tapi insyaallah bisa terbantu. Karena ada beberapa masyarakat sekitar yang bekerja di peternakan untuk membantu mengurus sapi-sapi dari mulai memberi pakan, membersihkan kandang, pemerah susu dll. Maka dari itu mungkin untuk para

peternak yang memiliki sapi lebih dari 10 pastinya memerlukan bantuan orang lain. Karena untuk merawat sapi itu tidak sembarangan, harus memiliki rasa sayang pada sapi tidak boleh kasar, harus telaten, jadi antisipasinya yang punya sapi harus lebih pintar dari pada yang kerja”.

Peneliti berkesimpulan pada pernyataan diatas bahwa usaha ternak sapi perah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya para peternak, sedangkan untuk masyarakat yang ada disekitar peternakan sapi perah masih jauh dari kata sejahtera.

Para peternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo ini masih memiliki Pendidikan yang rendah, rendah dalam artian belum kaya akan ilmu pengetahuan tentang peternakan sapi perah, untuk pengembangan peternakan sapi perah yang ada di Desa Oro Oro Ombo, tetapi ada beberapa warga yang memiliki Pendidikan tinggi sarjana yang meneruskan usaha orang tuanya dalam bertenak sapi.

Peneliti juga menanyakan peningkatan penjualan susu sapi perah. Bahwa peningkatan penjualan susu sapi perah tidak menentu, kadang ramai kadang sepi, perlu inovasi dari para peternak dalam menjual susu sapi olahan seperti yogurt, susu kefir di Desa Oro Oro Ombo ini masih belum ada olahan seperti yogurt dan susu kefir oleh karena itu Masyarakat harus mengikuti perubahan zaman agar penjualan susu sapi perah meningkat. Dan juga manajemen pemasaran susu sapi masih rendah, serta perlu edukasi dan pelatihan terkait dengan manajemen pemasaran agar meningkatkan jumlah pemasaran.

Pemeliharaan sapi perah ada beberapa yang harus diperhatikan diantaranya adalah kandang yang memadai. Selain itu kandang sapi harus di bersihkan 2 kali dalam sehari, pagi dan sore, dan untuk pemberian pakan biasanya 2-3 kali dalam sehari, yaitu pagi dan siang sekitar jam 2-an. Untuk pakan yang diberikan adalah rumput, konsentrat, hampas tahu, kulit jagung, hampas gandum dan juga vitamin. Dan waktu pemerasan susu sapi dilakukan 2 kali dalam sehari pagi dan sore, adapapun alat-alat yang diperlukan dalam pemeliharaan sapi perah adalah: milkcan, ember perah, saringan, selang, literan. Alat untuk pemerahan susu sapi adalah pelumas yaitu vaseline atau mentega. Dan teknik pemerahan susu sapi pun tidak sembarangan, jika salah dalam pemerasan maka susu tidak akan keluar, dan resiko di tendang sapi juga besar akibat sapi tidak nyaman dalam pemerasan susu sapi.

Limbah ternak atau kotoran sapi menjadi permasalahan beberapa peternak di Desa Oro Oro Ombo. Karena pada kenyataanya masih banyak peternak yang membuang limbah kotoran ternaknya ke sungai. Sebenarnya limbah ternak sapi perah ini bisa dimanfaatkan dan bisa

membawa dampak positif untuk peternak dan masyarakat sekitar. Maka dari itu agar peternakan sapi perah bisa membawa dampak positif kepada masyarakat yang ada disekitar peternakan. Tidak hanya berdampak negatif saja yang menyebabkan masyarakat sekitar peternakan merasakan bau akibat dari limbah kotoran sapi perah dan juga suara sapi yang kadang mengganggu kenyamanan masyarakat apalagi bila malam hari. Adapun dalam pandangan ekonomi Islam terhadap pemanfaatan limbah ternak sebagai pupuk organik atau biogas dan memperjual belikannya hukumnya diperbolehkan selama dalam menggunakannya dan memanfaatkan sesuatu yang dapat membawa kepada kemaslahatan umat, baik itu dalam bermu'amalah apalagi untuk kesehatan dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Dengan adanya usaha ternak sapi perah pastinya menimbulkan pengaruh. Adapun pengaruh yang timbul dari usaha ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo adalah sebagai berikut:

- a. Terciptanya lapangan pekerjaan, lapangan pekerjaan merupakan suatu tempat dimana masyarakat mampu memperdayakan sumber daya manusia atau potensi dirinya dibidang pekerjaan guna mendapatkan kesejahteraan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Saat ini sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang menggali potensi diri individu, agar individu mampu merealisasikan kehidupan nyata, sehingga masyarakat dapat menyalurkan kemampuan potensi yang dapat untuk mencari pekerjaan maupun menciptakan sendiri pekerjaan yang ada di daerahnya.
- b. Terciptanya peluang usaha, bahwa dengan adanya ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo memiliki dampak lain yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar yaitu terciptanya peluang usaha yang dapat meningkatkan penghasilan dan menekan angka pengangguran. Tetapi pada kenyataan dilokasi penelitian, bahwa dengan adanya usaha ternak sapi perah selama ini dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, masih belum bisa dikatakan sejahtera, hanya saja membantu terciptanya lapangan usaha dan terciptanya peluang usaha karna banyaknya keterbatasan salah satunya adalah pengetahuan masyarakat dalam usaha ternak sapi perah, kurangnya modal, rendahnya pendidikan para peternak sapi perah dan kurangnya dukungan dari pemerintah, oleh sebab itu membuat lambatnya perkembangan ekonomi dalam usaha ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo.
- c. Pengelolaan limbah ternak sapi perah, untuk dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar peternakan adalah, bau kotoran sapi dan jika malam hari sapi sering bersuara dan cukup mengganggu waktu tidur, tetapi mungkin karena sudah terbiasa,

jadi biasa saja. Usaha ternak sapi perah ini adalah usaha pokok mereka yang memiliki peternakan sapi perah, dengan cara berternak yang masih tergolong tradisional.

2. Perspektif Ekonomi Islam terhadap Peran Industri Ternak Sapi Perah di Desa Oro Oro Ombo Kota Batu.

Peneliti juga menanyakan tentang perspektif ekonomi islam terhadap usaha ternak sapi perah di Desa Oro Oro Ombo. Seperti, apakah para peternak sudah menggunakan pembiayaan syariah dalam terkendalanya modal, apakah ada kerjasama yang menggunakan akad-akad syariah.

“Untuk saat ini belum menggunakan pembiayaan syariah untuk permodalan, para peternak biasanya menggunakan permodalan/pinjaman yang di tawarkan oleh KPS (Koperasi Peternak dan Susu) dan untuk kerjasama dengan menggunakan akad- akad syariah pun belum, karena peternak disini hanya memelihara sapi mereka sendiri, tetapi tidak menutup kemungkinan akan ada kerjasama untuk meningkatkan usaha ternak sapi perah ”.

Para peternak sudah menanamkan nilai-nilai islam dalam menjalankan atau mengelola peternakan sapi perah seperti jujur dan amanah, karena itu adalah kunci dalam bersbisnis supaya mendapatkan keberkahan. Membayar kewajiban zakat peternakan, karena dengan membayar zakat merupakan suatu pembersihan harta kita karena ada hak orang lain dalam harta kita. Terlebih seluruh peternak sapi perah dan bahkan masyarakat Kelurahan⁵ Kebon Pedes mayoritas beragama Islam. Contoh nilai-nilai islam yang harus ditanamkan dalam dunia peternakan adalah 4 sifat wajib bagi para rasul yang harus kita teladani oleh semua umat islam, yang pertama Sidiq (jujur), Amanah dapat dipercaya dan tidak mengingkari sesuatu, Fathonah adalah cerdas pandai bijaksana dan Tabligh adalah menyampaikan wahyu.

Islam mewajibkan setiap umatnya untuk bekerja mencari rezeki demi memenuhi kebutuhan hidup dan untuk memperoleh berbagai kemudahan. Berkerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Bekerja merupakan ibadah jika sang pekerja konsisten terhadap peraturan Allah SWT, suci niatnya dan tidak melupakan Allah SWT. Allah SWT telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha.

Selain Al-Qur'an, banyak pula Hadist Rasulullah SAW yang menyuruh umatnya untuk bekerja. Hadist Riwayat Bukhari No. 4932

⁵ Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*. Kencana

menyatakan bahwa: Telah menceritakan kepada kami Adam bin Abu Iyas Telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Adi bin Tsabit ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Yazid Al Anshari dari Abu Mas'ud Al Anshari maka aku berkata: Dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda yang artinya: "Jika seorang muslim memberi nafkah pada keluarganya dengan niat mengharap pahala, maka baginya hal itu adalah sedekah". Hadits lainnya, dapat dilihat pada Hadits Riwayat Bukhari No. 4937, telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Ufair ia berkata: Telah menceritakan kepadaku Al Laits ia berkata: Telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Khalid bin Musafir dari Ibnu Syihab dari Ibnul Musayyab dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda yang artinya: "Sebaik-baik sedekah adalah setelah kecukupan terpenuhi. Dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu". Dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang telah dikemukakan di atas terlihat bahwa bekerja adalah konsep yang cukup penting di dalam Islam. Bekerja tidak hanya untuk mencari rezeki dan penghidupan, tetapi juga sebagai bentuk penyembahan, kepatuhan dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan manusia. Sebagai tatanan ekonomi, Islam menganjurkan manusia untuk berkerja dan berusaha. Bekerja dan berusaha dilakukan manusia diletakan oleh Allah SWT dalam timbangan kebaikan. Dalam pandangan Islam, kehidupan yang baik (kesejahteraan) terdiri dari dua unsur indikator yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.⁶

a. Unsur Materi

1. Nikmat makanan dan minuman

Walaupun pendapatan yang diperoleh peternak usaha sapi perah tidak menentu, namun tidak membuat peternak menurunkan kualitas dan kuantitas makanan dan minuman. Sehingga penyediaan makanan dan minuman yang lezat serta bergizi tetap bisa mereka penuhi.

2. Nikmat pakaian dan perhiasan

Para peternak sapi perah tetap bisa membeli pakaian untuk dirinya dan keluarganya meskipun tambahan pendapatan yang di dapatkan dari sapi perah cukup untuk membeli pakaian dan perhiasan.

3. Nikmat tempat tinggal

Para peternak sapi perah sebagian besar sudah mempunyai rumah sendiri, walaupun ada beberapa peternak yang belum memiliki rumah

⁶ Masdiyah, S. (2019). Analisis Usaha Pengembangan Sapi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. In UIN Raden Intan Lampung. UIN Raden Intan Lampung.

sendiri. Namun meraka masih mampu untuk membayar sewa rumah dengan sewajarnya.

4. Nikmat kendaraan

Hampir seluruh paternak telah memiliki kendaraan pribadi seperti motor. Sehingga dapat memudahkan dirinya maupun keluarganya untuk memenuhi kebutuhan seperti berbelanja kebutuhan pokok maupun pergi ke layanan kesehatan untuk berobat.

5. Nikmat berumah tangga

Seluruh peternak sudah berumah tangga dan mempunyai anak bahkan cucu.

b. Unsur Spiritual

Kehidupan yang baik tidak mungkin tercapai hanya semata-mata mengandalkan kehidupan materi saja. Bisa jadi seseorang telah memiliki dengan cukup makanan yang enak, minuman yang menyegarkan, pakaian yang megah, kendaraan yang mewah, rumah yang luas. Walaupun demikian, ia belum tentu mencapai kehidupan yang baik untuk sejahtera. Sesungguhnya landasan kehidupan yang sejahtera adalah ketenangan jiwa dan ketentraman hati.

D. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti dapatkan mengenai “Peran Industri Ternak Sapi Perah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Oro Oro Ombo”. Maka dapat disimpulkan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran industri ternak sapi perah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya para peternak. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa indikator/tolak ukur kesejahteraan yang sesuai dengan realita dilapangan. Seperti dengan berternak sapi perah peternak dapat memberikan nafkah yang halal kepada keluarga, mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi, Tetapi peran industri ternak sapi perah belum mampu mensejahterakan ekonomi masyarakat yang ada disekitar peternakan tersebut, hanya saja dengan adanya ternak sapi perah sedikit banyaknya dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar peternakan. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya beberapa masyarakat yang bekerja di peternakan milik para peternak dan tidak sedikit masyarakat yang berprofesi sebagai penjual susu sapi.

- 2) Usaha ternak sapi perah yang dijalankan oleh peternak di Kelurahan Kebon Pedes Kota Bogor telah sesuai dengan kaidah Ekonomi Islam seperti contohnya adalah dengan berperilaku jujur, amanah, membayar zakat peternakan setelah terpenuhinya nisab, tidak melakukan intrik/tipu daya dalam pengolahan susu sapi murni, dalam setiap kegiatan ekonomi tidak mengandung unsur gharar, maysir dan riba ataupun mengambil hak-hak orang lain dengan cara yang bathil.

Daftar Rujukan

- Agustien, L. M. H., “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia”. Dalam: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 224.
- Anam, M. K. dan Santoso, H., “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Batu Bata (Studi Pada Bmt As-Salam Kantor Kas Ngereco Kandat Kediri)”. Dalam: *Jurnal I-Economics*, Vol. 5. (1). 66-67
- Astuti, I. I., “UMKM Sebagai Pembangkit Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Berbasis Digital Marketing.” Dalam: *Eksaminasi: Jurnal Hukum* 1 (1): 59–65.
- Badan Pusat Statistik Kota Batu, *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka*, (Kota Batu: BPS Kota Batu, 2023)
- Cesariana, C., (et. al.), “Model Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Konsumen Pada Marketplace: Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan (Literature Review Manajemen Pemasaran).” Dalam: *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (1): 211–24 (2022)
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.867>.
- Chakti, G., “The Book Of Digital Marketing: Buku Pemasaran Digital (Vol. 1). *Celebes Media Perkasa*. (2019)
- Chapra, M. U., *Masa Depan Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Islam*, Yogyakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Diana, L. H., & Fahmi, M. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Tangerang Selatan.” Dalam: *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 3 (2): 67–74.
- Esay, N. A., & Ardianti, R. R. “Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Jawa Timur.” Dalam: *Agora* 1 No.3 (3): 1–13. (2013)
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Masdiyah, S., *Analisis Usaha Pengembangan Sapi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Dalam: *UIN Raden Intan Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Sidiq, U., & Choiri, M. M., *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Nata Karya, 2019)